

Analysis Of Prodyction Costs And Cost Of Production On The Selling Price Of Water Madina Murni Mandailing Natal

Analisis Biaya Produksi Dan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Air Di CV. Madina Murni Mandailing Natal

Khoirun Nisa ¹⁾; Nur Fadhillah Ahmad Hasibuan ²⁾

1) Study Program Of Sharia Accounting, Faculty Of Islamic Economic and Business, State Islamic University Of North Sumatera

2) Study Program Of Sharia Accounting, Faculty Of Islamic Economic and Business, State Islamic University Of North Sumatera

Email: ¹⁾ khoirunnisahnasution586@gmail.com; ²⁾ fadhillahahmad@uinsu.ac.id

How to Cite :

Nisa, K., Hasibuan, N. F. A. (2022). Analysis Of Prodyction Costs And Cost Of Production On The Selling Price Of Water Madina Murni Mandailing Natal. JURNAL EMBA REVIEW, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v2i1>

ARTICLE HISTORY

Received [10 April 2022]

Revised [20 April 2022]

Accepted [24 April 2022]

KEYWORDS

Base-Price Of
Production, Sale Price,
Cost Accounting.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan biaya produksi yang digunakan dalam perusahaan dan bagaimana penentuan harga pokok produksi berpengaruh terhadap harga jual produk. Perusahaan AMDK CV. Madina Murni dalam menentukan biaya produksi harga pokok produksi dan penetapan harga jual masih belum menghitung secara teliti. Dalam menetapkan harga jual AMDK CV. Madina Murni juga masih belum sesuai, perusahaan menetapkan harga jual berdasarkan dengan keputusan manajemen. Dalam prosesnya produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap dijual. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang diambil menggunakan angka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Madina Murni memiliki caranya sendiri didalam menghitung harga pokok produksi yaitu dengan membebaskan biaya listrik ataupun penyusutan. Selain itu juga didalam menghitung biaya produksi hanya biaya tenaga kerja, biaya air baku, biaya operasional, biaya pemeliharaan, biaya kemasan dan biaya laboratorium saja yang dibebankan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the company determines the cost of production, and how the pricing of goods manufactured affect the selling price of products. AMDK (Drinking Water Packaging) company Madin Murni Inc. In determining the base cost of production and selling price was not yet counting carefully. In determining the sale price of AMDK Madina Murni Inc. was not yet appropriate, the company set the sale price based on the management's decision. In the production process, the company would issue costs starting from manufacturing to producing the finished goods which were ready for sale. The method used in this study is the interviews conducted with financial managers, preparers of financial statements, production and sales. In addition to interviews also by analyzing the financial lapporan related to costs of production. The results of this study indicated that Madina Murni Inc. had its own way in calculating production cost, that is, by charging electricity cost as well as shrinkage. In addition, in calculating the production cost it was only labor cost, raw water cost, operating cost, maintenance cost, packaging cost, and laboratory cost that were charged too.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh laba maksimal secara continue. Laba yang diperoleh nantinya akan dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan berkembang lebih lanjut serta sanggup mengatasi faktor lingkungan yang senantiasa berubah.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk mengakibatkan permintaan kebutuhan AMDK pun meningkat. Kini masyarakat sudah dapat dikatakan tidak bisa lepas dari AMDK. Semakin tingginya tingkat konsumsi masyarakat akan air minum menjadi daya tarik tersendiri bagi produsen untuk membuat produk AMDK maupun mengembangkan produk AMDK yang sudah ada. Hal ini menimbulkan tingkat persaingan yang tinggi antar sesama industri AMDK.

Perusahaan CV. Madina Murni Mandailing Natal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri air mineral dalam kemasan. Perusahaan menyediakan air bersih yang memiliki standar kesehatan bagi masyarakat. Perusahaan CV. Madina Murni Mandailing Natal memproduksi air minum dalam kemasan dengan berbagai kemasan seperti kemasan 220 ml air, dan galon air. Dengan harga jual untuk kemasan gelas plastik 220 ml harganya Rp15.000/dus dengan isi 48 pcs, untuk kemasan botol 300 ml harganya Rp.30.000 dan botol 600 ml dengan harga Rp.35.000 untuk kemasan galon air dijual dengan harga Rp60.000/Galon, tetapi bagi yang sudah berlangganan hanya mengisi ulang air dengan harga Rp8.000/Galon. Berdasarkan survey di perusahaan CV. Madina Murni Mandailing Natal, menunjukkan bahwa dalam penentuan harga pokok produknya menggunakan elemen bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tersebut perusahaan hanya memasukkan biaya yang sudah diteliti, yaitu biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pengemasan, biaya listrik, biaya air, biaya telepon dan biaya pemasaran untuk biaya overhead pabrik yang lain seperti pemeliharaan pabrik, biaya reparasi dan biaya asuransi pabrik tidak dibebankan ke dalam biaya produksi.

CV. Madina Murni merupakan salah satu jenis pabrik yang bergerak dalam industri pembuatan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Produk yang dihasilkan adalah Air Minum Dalam Kemasan. Jika peneliti perhatikan perkembangan industri pembuatan air minum kemasan sekarang ini semakin mengalami persaingan yang positif karena konsumen diberikan berbagai pilihan air minum dalam kemasan. Jika CV. Madina Murni ingin tetap menjalankan usahanya ditengah banyaknya produk sejenis yang bersaing memperebutkan hati para konsumen, maka perlu bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga jual, salah satunya adalah biaya produksi.

Setiap perusahaan pasti ingin mendapatkan keuntungan yang optimal oleh karena itu dibutuhkan perhitungan besarnya harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual produk. Pada perusahaan CV. Madina Murni Mandailing Natal juga demikian, sebagai perusahaan yang sedang berkembang dengan omset yang lumayan besar, CV. Madina Murni Mandailing Natal selalu memperhitungkan dengan cermat semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaannya terutama bahan baku campuran pada air yang menjadi bahan utama dalam berproduksi, biaya tenaga kerja langsung atau gaji pekerja dan biaya-biaya produksi lainnya (biaya overhead pabrik). Dengan harga bahan baku yang dibelikan selaluberbah- bah tentu akan berpengaruh terhadap besarnya harga pokok produksi, begitu pula para pekerja dan biaya overhead pabrik.

LANDASAN TEORI

Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya biaya defresiasi mesin, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi (Drs. M.Sc Mulyadi, 2018:11).

Biaya produksi (cost prod ct) merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung produk jadi dan produk yang masih dalam proses. Tujuannya adalah untuk penetapan harga jual dan keputusan manajemen lainnya, serta digunakan untuk pelaporan eksternal (Muammar Khaddafi, 2018:21).

Biaya produksi (production cost) adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan dalam proses awal ditambah biaya pabrik. Termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses pada akhir periode (S.R Soemarso, 2002:271).

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya prod k yang biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan satu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan (Alistraja Dison Silalahi, 2019:21).

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan bak langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk akhir. Harga Pokok Produksi (HPP) mempunyai kaitan erat dengan indikator- indikator kesuksesan perusahaan, seperti: laba kotor penjualan dan laba bersih. Semuanya ditentukan dengan rasio harga jualnya dengan harga pokok produknya, sedikit saja perubahan yang terjadi pada harga pokoknya maka akan berdampak besar pada keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Nirmawati, 2017:16).

Beban pokok produksi (cost of goods man fact red) mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan pada barang yang diselesaikan adalah biaya manufaktur dari bahan bak, tenaga kerja langsung, dan overhead. Jika beban pokok produksi adalah untuk produk tunggal, maka biaya rata-rata per unit dapat dihitung dengan membagi beban produk produksi dengan unit yang diprod ksi.

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah sem a biaya yang dikeluarkan nt k memprod ksi s at barang ata jasa selama periode bersangk tan. Dengan kata lain Harga Pokok Prod ksi (HPP) mer pakan biaya nt k memperoleh barang jadi yang siap dijual.

Dapat disimpulkan harga pokok produksi adalah total dari biaya-biaya baik biaya tetap ma p n biaya variabel yang terjadi dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi.

Pengertian Harga Jual

Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya prod ksi total ditambah dengan mark p yang dig nakan nt k menutup biaya overhead pabrik per sahaan. Harga j al mer pakan perkiraan nilai t kar dari prod k yang ditent kan dengan ang (Achmad Slamet dan S marli, 2002:51).

Harga jual mer pakan penj mlahan dari harga pokok barang yang dij al, biaya administrasi, biaya penj alan, serta ke nt ngan yang diinginkan. Harga j al adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh per sahaan sebagai pendapatan ata net price.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dig nakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka seperti jumlah biaya yang dikel arkan, jumlah produksi dan lain-lain. Data kuantitatif, yaitu

data yang dapat dihitung atau dinyatakan dengan bentuk angka sebagai data yang banyak dipergunakan dalam Penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang diambil menggunakan angka.

Jenis penelitian deskriptif adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang teliti dan sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hal yang diteliti. Sesuai dengan judul dan masalah yang diangkat, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan

Tabel 1. Biaya produksi tahun 2019

Biaya bahan bak	3.461.849.450
Biaya tenaga kerja langsung	699.625.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	356.848.000
Total	4.518.322.450

Tabel 2. Biaya produksi tahun 2020

Biaya bahan bak	4.299.372.261
Biaya tenaga kerja langsung	679.920.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	370.698.000
Total	5.349.990.261

Tabel 3. Biaya produksi tahun 2021

Biaya bahan bak	4.120.733.560
Biaya tenaga kerja langsung	741.067.264
Biaya <i>overhead</i> pabrik	388.420.000
Total	5.250.220.824

Perhitungan Harga Jual Tahun 2019

Perhitungan harga jual

HPP

Rp. 4.518.322.450

Laba yang diharapkan

(17% x 4.518.322.450)

Rp. 768.114.816,5+

Jumlah

Rp. 5.286.437.266,5

Perhitungan Harga Jual:

Jumlah harga jual Rp. Rp. 5.286.437.266,5

H. Jual per unit = jumlah harga jual : vol. prod k

= Rp. 5.286.437.266,5 : 298.366 = Rp 17.717

Perhitungan Harga Jual Tahun 2020

Perhitungan harga jual

HPP

Rp. 5.349.990.261

Laba yang diharapkan

(17% x 5.349.990.261)

Rp. 909.498.344,3+

Jumlah

Rp. 6.259.488.605,3

Perhitungan Harga Jual:

Jumlah harga jual Rp. Rp. 6.259.488.605,3

H. Jual per unit = jumlah harga jual : vol. produk

= Rp. 6.259.488.605,3 : 350.465 = Rp 17.860

Perhitungan Harga Jual Tahun 2021

Perhitungan harga jual

HPP

Rp. 5.250.220.824

Laba yang diharapkan

(17% x 5.250.220.824)

Rp. 892.537.540+

Jumlah

Rp. 6.142.758.364

Perhitungan Harga Jual:

Jumlah harga jual Rp. 6.142.758.364

H. Jual per unit = jumlah harga jual : vol. produk

= Rp. 6.142.758.364 : 323.777 = Rp 18.913

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis dan pembahasan secara keseluruhan mengenai penetapan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pada CV Madina Murni periode 2019-2021, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut. Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan, antara lain :

Perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) menggunakan sistem full costing lebih akurat tepat apabila dibanding dengan sistem perusahaan. Harga pokok produksi pada CV. Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) menggunakan sistem full costing tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.518.322.450,- dan harga jual yang didapat sebesar Rp.17.717,- sedangkan perusahaan menentukan harga jual sebesar Rp 15.000,- , terdapat selisih Rp. 2.717, sama di tahun 2020 harga pokok produksi pada CV. Madina Murni adalah sebesar Rp 5.349.990.261,- dan harga jual yang didapat sebesar Rp. 17.860, sedangkan perusahaan menentukan harga jual sebesar Rp. 15.000, dan pada tahun 2021 Harga pokok produksi pada CV. Madina Murni adalah sebesar Rp 5.250.220.834,- dan harga jual yang didapat sebesar Rp.18.913, sedangkan perusahaan menentukan harga jual sebesar Rp. 15.000.

Pada tahun 2019 harga jual yang didapatkan sebesar 17.717 sedangkan perusahaan menentukan harga jual Rp.15.000,- , di tahun 2020 harga pokok produksi pada CV. Madina Murni naik sebesar Rp 5.349.990.261,- dan harga jual yang didapat sebesar Rp.17.860,- harga jual perusahaan masih tetap sebesar Rp.15.000,-. Harga pokok produksi pada CV. Madina Murni pada tahun 2021 turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp.5.250.220.834,- dan harga jual yang didapat sebesar Rp.18.913,- dan perusahaan menentukan harga jualnya sama di tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 15.000,-

Dari hasil analisa tersebut terjadi perbedaan signifikan pada harga jual karena perusahaan tidak membebaskan biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, biaya bahan baku dan laba secara proporsional, sehingga terjadi perbedaan harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode full costing. Dengan menggunakan

metode full costing maka harga jual bisa maksimal. Hal ini disebabkan pembebanan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan laba dialokasikan secara proporsional dengan jumlah produksi agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Saran

Diharapkan kepada perusahaan CV. Madina Murni Mandailing Natal dalam setiap pembukuan dari biaya-biaya yang diperoleh ataupun biaya-biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan akuntansi biaya agar lebih efektif dalam menentukan harga maupun mendapatkan dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaddafi, Muammar, J bi, Syafrida Hani, Isnawati, N r Afni Y nita, and Kamilah, AK NTANSI BIAYA, ed. by Arfan Ikhsan, 2nd edn (Medan: Madenatera, 2018)
- Khaddafi, Muammar, J bi, Syafrida Hani, Isnawati, N r Afni Y nita, and Kamilah, AK NTANSI BIAYA, ed. by Arfan Ikhsan, 2nd edn (Medan: Madenatera, 2018)
- M lyadi, Drs. M.Sc, Ak ntansi Biaya, 5th edn (Yogyakarta: PP STIM YKPN, 2018)
- Nirmawati, 'Biaya Prod ksi Terhadap Harga J al Air Mlin m Dalam Kemasan (AMDK) Pada PT. H TAMA TIRTA MAKASAR', Skripsi, 6 (2017), 98
- S. R., Soemarso, AK NTANSI S AT PENGANTAR, 5th edn (Jakarta: Salemba Empat, 2002)
- Slamet, Achmad, and Sumarli, 'Pengar h Perkiraan Biaya Prod ksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga J al Pada Ind stri Kecil Genteng Pres', J rnal Ekonomi Dan Manajemen, 11.2 (2002), 51